

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan, yaitu :

1. Perbedaan antara metode rencana dan pelaksanaan pekerjaan terowongan saluran pelimpah pada Proyek Pembangunan Bendungan Sidan (Lanjutan) adalah pada metode rencana alat berat yang digunakan untuk *mucking out*, yaitu penggunaan alat berat *excavator* dan *dump truck*. Sedangkan pada metode pelaksanaan alat berat yang digunakan untuk *mucking out* akan digunakan alat berat *wheel loader*. Selain itu, pada metode rencana terdapat 2 kali tahapan *shotcrete*, yaitu *first layer shotcrete* dengan tebal 5 cm dan *second layer shotcrete* dengan tebal 10 cm. Sedangkan, pada metode pelaksanaan hanya terdapat 1 kali tahapan *shotcrete* yaitu langsung dengan tebal 15 cm.
2. Produktivitas pekerjaan metode rencana dalam 1 meter galian membutuhkan waktu 9 jam dan produktivitas pekerjaan metode pelaksanaan dalam 1 meter galian membutuhkan waktu 4,1 jam.
3. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan terowongan saluran pelimpah pada STA. + 181,00 – STA. + 250,00 dengan panjang 70,63 meter, yaitu selama 35 hari untuk metode rencana dan 18 hari untuk metode pelaksanaan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa metode pelaksanaan lebih efisien dibanding metode rencana, karena dengan menggunakan metode pelaksanaan dapat mempersingkat waktu pelaksanaan pekerjaan, yaitu dengan selisih waktu 17 hari.

5.1 Saran

Berikut merupakan beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu :

1. Menambah studi literatur untuk lebih memahami teori yang menjadi dasar dalam melakukan analisis, sehingga analisis yang dilakukan lebih mudah untuk dipahami.
2. Perlu adanya justifikasi teknis terkait pekerjaan penyemprotan *first layer* dan *second layer shotcrete* pada pekerjaan terowongan, agar bisa dijadikan literatur mana pekerjaan yang lebih efektif dan efisien yang dilaksanakan di lapangan.
3. Menambah dokumentasi setiap tahapan pekerjaan agar pembaca lebih mudah dan jelas untuk memahami penjelasan yang ditulis.
4. Menambah data lapangan agar perhitungan analisis produktivitas lebih akurat dan tepat

